

Pengaruh Manajemen Peserta Didik terhadap Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa

Chindy Shamantha, Astuti Darmiyanti, Saprialman

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Penulis, e-mail: 22106311020007@student.unsika.ac.id

Penulis, e-mail: astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id

Penulis, e-mail: saprialman@Fai.unsika.ac.id

Abstract

Research on student management is important because the improvement of students' non-academic achievement has become one of the main indicators of educational quality in schools. This study aims to analyze the influence of student management on the improvement of students' non-academic achievement, identify supporting factors for successful student development programs, and describe effective student management strategies in developing students' talents and potentials. This study employed a descriptive qualitative approach using library research methods. Data collection techniques were conducted through literature review and documentation of various books, scientific journals, previous research findings, and relevant educational documents. Data were analyzed using content analysis techniques through the stages of data reduction, data display, interpretation, and conclusion drawing. The results showed that student management, which includes planning, organizing, coaching, supervision, and evaluation, has a positive influence on improving students' non-academic achievement, particularly in sports, arts, organizations, creativity, and social skills. In addition, school policy support, competent mentors, and adequate facilities were identified as important factors in the success of student achievement development programs. In conclusion, systematic and sustainable student management serves as a strategic instrument in improving the quality of students' non-academic achievement in a holistic and competitive manner.

Abstrak

Penelitian mengenai manajemen peserta didik penting dilakukan karena peningkatan prestasi non-akademik siswa menjadi salah satu indikator utama keberhasilan mutu pendidikan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa, mengidentifikasi faktor-faktor pendukung keberhasilan pembinaan siswa, serta mendeskripsikan strategi manajemen peserta didik yang efektif dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan dokumentasi terhadap berbagai buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen pendidikan yang relevan. Analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa, terutama dalam bidang olahraga, seni, organisasi, kreativitas, dan keterampilan sosial. Selain itu, dukungan kebijakan sekolah, kompetensi pembina, dan ketersediaan sarana prasarana menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan prestasi siswa. Simpulannya, manajemen peserta didik yang sistematis dan berkelanjutan berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas prestasi non-akademik siswa secara holistik dan kompetitif.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik; Prestasi Non-Akademik; Ekstrakurikuler; Pengembangan Bakat; Kualitas Pendidikan

How to cite: Shamantha, C., Darmiyanti, A., & Saprialman. (2026). Pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non akademik siswa. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 5(4), 201–208. <https://doi.org/10.24036/jeal.v5i4>



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2026 by author.

1. Pendahuluan

Peningkatan prestasi non-akademik siswa dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak lagi hanya diukur melalui capaian akademik, tetapi juga melalui keberhasilan sekolah dalam mengembangkan bakat, kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan sosial peserta didik. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2024 menunjukkan bahwa lebih dari 68% sekolah menengah di Indonesia telah menjadikan program ekstrakurikuler sebagai indikator utama pengembangan mutu sekolah, sementara sekitar 72% siswa aktif mengikuti kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan daya saing global. Selain itu, laporan UNESCO (2023) menegaskan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan non-akademik mampu meningkatkan kepercayaan diri hingga 64% dan keterampilan kolaboratif sebesar 58%. Namun demikian, berbagai survei pendidikan nasional menunjukkan bahwa keberhasilan prestasi non-akademik sangat dipengaruhi oleh efektivitas manajemen peserta didik, terutama pada aspek pembinaan, pengelolaan ekstrakurikuler, dukungan fasilitas, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Penelitian terdahulu membuktikan bahwa sekolah yang memiliki sistem manajemen peserta didik yang terstruktur cenderung menghasilkan prestasi non-akademik yang lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan pengelolaan kesiswaan yang masih bersifat administratif semata (Hidayat & Rohman, 2022; Indriarini & Nur Rohma, 2025; Muawanah & Hakim, 2024; Pradana, 2020; Suryadi & Pratama, 2021; Wibowo, 2019). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik yang efektif dapat meningkatkan disiplin, motivasi, kreativitas, dan partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan bakat dan minat (Aliyyah et al., 2019; Amin et al., 2018; Jannah et al., 2019; Putri et al., 2021). Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa manajemen peserta didik telah berkembang menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara holistik, khususnya dalam menciptakan prestasi non-akademik yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Manajemen peserta didik merupakan salah satu komponen strategis dalam sistem pengelolaan pendidikan yang berfungsi untuk mengarahkan, membina, dan mengembangkan potensi siswa secara optimal, baik pada aspek akademik maupun non-akademik. Dalam perspektif teori manajemen pendidikan, manajemen peserta didik mencakup serangkaian fungsi yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap seluruh aktivitas siswa sejak proses penerimaan hingga kelulusan (Burhanuddin, 1994). Variabel manajemen peserta didik menjadi sangat penting karena keberhasilan sekolah dalam menghasilkan prestasi non-akademik sangat dipengaruhi oleh efektivitas pengelolaan bakat, minat, disiplin, serta program ekstrakurikuler siswa secara sistematis dan berkelanjutan. Wibowo (2019) menjelaskan bahwa indikator utama manajemen peserta didik meliputi pengembangan potensi siswa, pembinaan karakter, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, serta pelayanan bakat dan minat yang terintegrasi dengan tujuan pendidikan sekolah. Selain itu, Santriati (2019) menyatakan bahwa keberhasilan manajemen peserta didik ditentukan oleh kemampuan sekolah dalam melakukan perencanaan program, pelayanan siswa, pembinaan disiplin, dan evaluasi perkembangan peserta didik secara berkesinambungan. Dalam konteks prestasi non-akademik, indikator yang sering digunakan mencakup pencapaian siswa dalam bidang olahraga, seni, organisasi, kepemimpinan, kreativitas, dan keterampilan sosial yang berkembang melalui kegiatan pembinaan di sekolah (Pradana, 2020; Sari & Widodo, 2023). Penelitian Hidayat dan Rohman (2022) menunjukkan bahwa strategi manajemen kesiswaan yang efektif mampu meningkatkan daya saing sekolah melalui pembinaan non-akademik yang terstruktur. Temuan tersebut diperkuat oleh Muawanah dan Hakim (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan peserta didik yang baik berpengaruh terhadap peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan keberhasilan siswa dalam kompetisi non-akademik. Penelitian Indriarini dan Nur Rohma (2025) juga menegaskan bahwa manajemen peserta didik memiliki hubungan positif terhadap peningkatan prestasi siswa melalui pembinaan bakat dan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisasi. Selain itu, penelitian Putri et al. (2021) menemukan bahwa pelayanan siswa yang sistematis mampu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa secara menyeluruh. Dengan demikian, manajemen peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas administratif sekolah, tetapi juga sebagai instrumen utama dalam membentuk ekosistem pendidikan yang mampu menghasilkan prestasi non-akademik yang kompetitif, berkarakter, dan berkelanjutan.

Dalam 10 tahun terakhir, berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki keterkaitan kuat dengan peningkatan prestasi non-akademik siswa. Amin, Larasati, dan Fathurrochman (2018) menemukan bahwa implementasi manajemen peserta didik mampu meningkatkan prestasi non-akademik melalui pengelolaan kegiatan pembinaan, pendampingan, dan evaluasi secara terarah. Firmanto (2017) menunjukkan bahwa manajemen peserta didik berpengaruh terhadap disiplin belajar yang pada akhirnya mendukung pencapaian prestasi siswa. Aliyyah et al. (2019) menegaskan bahwa pengelolaan peserta didik di sekolah dasar berperan dalam membentuk keterampilan layanan kesiswaan, mulai dari penerimaan, pembinaan, hingga pengembangan potensi siswa. Santriati (2019) juga menjelaskan bahwa manajemen peserta didik merupakan instrumen penting dalam mengatur seluruh aktivitas siswa agar berjalan sesuai tujuan pendidikan.

Dalam konteks prestasi non-akademik, Pradana (2020) menemukan bahwa manajemen ekstrakurikuler berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas dan prestasi siswa di bidang seni, sedangkan Putri, Giatman, dan Ernawati (2021) menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik berdampak pada peningkatan hasil belajar dan partisipasi siswa. Penelitian Hidayat dan Rohman (2022) memperlihatkan bahwa strategi manajemen kesiswaan dapat meningkatkan daya saing sekolah melalui prestasi non-akademik, sementara Muawanah dan Hakim (2024) menegaskan bahwa pembinaan, kedisiplinan, dan pengawasan kegiatan siswa berperan penting dalam mendorong prestasi non-akademik di madrasah. Putri (2024) juga menemukan adanya pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi non-akademik di SMP, dan Indriarini serta Nur Rohma (2025) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan berhubungan dengan peningkatan prestasi peserta didik melalui pembinaan yang lebih terarah. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada deskripsi pelaksanaan manajemen peserta didik atau pengaruhnya secara umum, belum banyak yang mengkaji secara integratif bagaimana perencanaan bakat, pengelolaan ekstrakurikuler, pembinaan berkelanjutan, dukungan fasilitas, kebijakan sekolah, dan evaluasi prestasi bekerja secara simultan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Dengan demikian, gap penelitian ini terletak pada perlunya kajian yang lebih komprehensif mengenai manajemen peserta didik sebagai sistem strategis yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berfungsi sebagai penggerak utama peningkatan prestasi non-akademik secara terukur, berkelanjutan, dan berbasis pengembangan potensi siswa.

Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang menempatkan manajemen peserta didik tidak hanya sebagai fungsi administratif sekolah, tetapi sebagai sistem strategis yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa melalui pengelolaan pembinaan bakat, kegiatan ekstrakurikuler, pengawasan, evaluasi, serta dukungan kebijakan sekolah yang berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya menyoroti salah satu aspek manajemen kesiswaan, seperti disiplin, ekstrakurikuler, atau layanan administrasi siswa secara parsial, penelitian ini mengkaji hubungan manajemen peserta didik secara komprehensif dengan peningkatan prestasi non-akademik melalui pendekatan kajian pustaka (library research) berbasis analisis isi (content analysis) sehingga menghasilkan sintesis konseptual yang lebih luas dan mendalam. Penelitian ini juga menghadirkan perspektif baru bahwa keberhasilan prestasi non-akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individual siswa, tetapi merupakan hasil dari sinergi antara perencanaan program, pembinaan yang sistematis, kompetensi pembina, dukungan fasilitas, kebijakan sekolah, dan evaluasi berkelanjutan yang terintegrasi dalam sistem manajemen peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan karena memperkuat konsep bahwa pengelolaan peserta didik merupakan instrumen utama dalam menciptakan pendidikan yang holistik, kompetitif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Selain memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas kajian manajemen peserta didik berbasis prestasi non-akademik, penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi sekolah dalam merancang model pembinaan siswa yang lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era persaingan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan pembinaan prestasi non-akademik, serta merumuskan strategi manajemen peserta didik yang efektif dalam mengoptimalkan potensi dan bakat siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian ini dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: (RQ1) bagaimana pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa?; (RQ2) faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa?; dan (RQ3) bagaimana strategi manajemen peserta didik yang efektif untuk mengembangkan prestasi non-akademik siswa secara berkelanjutan? Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu manajemen pendidikan, khususnya pada bidang manajemen peserta didik dan pengembangan prestasi non-akademik siswa, serta menjadi referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengelolaan kesiswaan. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi kepala sekolah, guru, pembina ekstrakurikuler, dan pengelola pendidikan dalam menyusun kebijakan, program pembinaan, serta strategi pengelolaan peserta didik yang lebih efektif, sistematis, dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas prestasi non-akademik siswa di sekolah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengkaji secara mendalam pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Penelitian kepustakaan dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan,

penelaahan, dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, dokumen kebijakan pendidikan, serta literatur akademik lain yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik siswa. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang sistematis, mendalam, dan komprehensif mengenai konsep, implementasi, serta hubungan antarvariabel yang diteliti tanpa melakukan manipulasi data lapangan secara langsung (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Dalam penelitian ini, data dianalisis melalui teknik analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan keterkaitan antara manajemen peserta didik dengan peningkatan prestasi non-akademik siswa secara objektif dan terstruktur. Penggunaan penelitian kepustakaan juga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman konseptual yang luas mengenai indikator manajemen peserta didik, seperti perencanaan, pembinaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan pengembangan bakat, kreativitas, kepemimpinan, olahraga, dan seni sebagai indikator prestasi non-akademik (Wibowo, 2019; Pradana, 2020). Selain itu, pendekatan ini dinilai relevan karena mampu memperkuat sintesis teoritis dan empiris dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai manajemen kesiswaan dan pembinaan prestasi siswa (Hidayat & Rohman, 2022; Muawanah & Hakim, 2024). Penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif deskriptif juga efektif digunakan untuk menjelaskan fenomena pendidikan secara kontekstual melalui interpretasi kritis terhadap berbagai sumber ilmiah yang kredibel dan aktual (Assingkily, 2021). Dengan demikian, metode ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai peran strategis manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa secara sistematis, holistik, dan berkelanjutan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, artikel jurnal nasional dan internasional, hasil penelitian terdahulu, laporan penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, serta arsip kegiatan sekolah yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dan prestasi non-akademik siswa. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data konseptual dan empiris mengenai indikator manajemen peserta didik, seperti perencanaan, pembinaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kegiatan siswa, serta indikator prestasi non-akademik yang meliputi bidang olahraga, seni, organisasi, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa (Wibowo, 2019; Pradana, 2020). Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah dan membandingkan berbagai teori, hasil penelitian, dan temuan empiris yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik dalam meningkatkan prestasi siswa secara non-akademik (Hidayat & Rohman, 2022; Muawanah & Hakim, 2024). Dalam penelitian kepustakaan ini, teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data secara sengaja berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, kebaruan, dan keterkaitannya dengan fokus penelitian. Sumber-sumber yang dipilih merupakan literatur yang membahas secara spesifik tentang manajemen peserta didik, pengelolaan ekstrakurikuler, pembinaan bakat dan minat, serta prestasi non-akademik siswa dalam kurun waktu 10 tahun terakhir agar data yang diperoleh lebih aktual dan kontekstual (Assingkily, 2021). Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan dokumen yang berbeda untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas data penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Dengan teknik pengumpulan data dan sampling tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang mendalam, sistematis, dan komprehensif mengenai pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, menafsirkan, dan menyintesis berbagai informasi yang berkaitan dengan manajemen peserta didik dan peningkatan prestasi non-akademik siswa. Analisis isi dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan terhadap berbagai sumber pustaka yang telah dikumpulkan, seperti buku, artikel jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen pendidikan yang relevan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang berkaitan dengan indikator manajemen peserta didik, seperti perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan siswa, serta indikator prestasi non-akademik yang meliputi olahraga, seni, organisasi, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa (Wibowo, 2019; Pradana, 2020). Selanjutnya, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi naratif untuk memudahkan peneliti memahami pola hubungan antarvariabel dan menarik makna dari berbagai temuan penelitian sebelumnya. Teknik analisis isi dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena pendidikan secara kontekstual dan interpretatif melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang kredibel (Assingkily, 2021). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil penelitian dan teori dari berbagai literatur guna meningkatkan validitas, kredibilitas, dan konsistensi data penelitian (Stufflebeam & Zhang, 2017). Pendekatan analisis ini dinilai relevan karena mampu menghasilkan sintesis konseptual yang komprehensif mengenai bagaimana manajemen peserta didik berperan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa secara sistematis dan berkelanjutan (Hidayat & Rohman, 2022;

Muawanah & Hakim, 2024). Dengan demikian, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan interpretasi ilmiah yang objektif, mendalam, dan mampu memperkuat pengembangan kajian manajemen pendidikan, khususnya pada aspek pengelolaan peserta didik dan pembinaan prestasi non-akademik siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Temuan ini menjawab pertanyaan penelitian pertama (RQ1), yaitu bagaimana pengaruh manajemen peserta didik terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan kajian berbagai penelitian terdahulu, aspek perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan evaluasi kegiatan siswa terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan non-akademik seperti olahraga, seni, organisasi, dan kreativitas. Sekolah yang menerapkan sistem pembinaan secara terstruktur menunjukkan tingkat keberhasilan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan sekolah yang hanya berfokus pada aspek administratif kesiswaan. Selain itu, keberadaan pembina yang kompeten dan sistem pengelolaan ekstrakurikuler yang terarah mampu meningkatkan motivasi, kedisiplinan, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti berbagai kompetisi non-akademik (Sari & Widodo, 2023; Wibowo, 2019).

Tabel 1. Hasil Analisis Pengaruh Manajemen Peserta Didik terhadap Prestasi Non-Akademik

Indikator Variabel	Hasil Analisis	Interpretasi	Sumber
Perencanaan kegiatan siswa	Tinggi	Membantu pemetaan bakat dan minat siswa	Wibowo (2019)
Pengorganisasian ekstrakurikuler	Baik	Program berjalan lebih sistematis	Hidayat & Rohman (2022)
Pembinaan siswa	Sangat Tinggi	Meningkatkan motivasi dan kompetensi siswa	Pradana (2020)
Evaluasi kegiatan	Tinggi	Membantu perbaikan program pembinaan	Suryadi & Pratama (2021)
Prestasi non-akademik siswa	Meningkat	Menunjukkan efektivitas manajemen peserta didik	Muawanah & Hakim (2024)

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor pendukung keberhasilan pembinaan non-akademik, penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian kedua (RQ2), yaitu faktor-faktor apa saja yang mendukung keberhasilan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan kebijakan sekolah, kompetensi pembina, ketersediaan sarana dan prasarana, serta sistem penghargaan menjadi faktor dominan dalam keberhasilan pembinaan siswa. Sekolah yang menyediakan fasilitas latihan yang memadai, jadwal kegiatan yang terstruktur, dan dukungan motivasi dari pihak sekolah terbukti mampu meningkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, kebijakan dispensasi akademik bagi siswa yang mengikuti perlombaan juga memberikan dampak positif terhadap keseimbangan antara aktivitas akademik dan non-akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan prestasi non-akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas ekosistem manajemen sekolah secara menyeluruh (Indriarini & Nur Rohma, 2025; Hidayat & Rohman, 2022).

Tabel 2. Faktor Pendukung Keberhasilan Prestasi Non-Akademik

Faktor Pendukung	Tingkat Pengaruh	Interpretasi	Sumber
Kompetensi pembina	Sangat Tinggi	Membantu peningkatan kemampuan siswa	Pradana (2020)
Sarana dan prasarana	Tinggi	Mendukung efektivitas latihan	Suryadi & Pratama (2021)
Dukungan kebijakan sekolah	Tinggi	Meningkatkan kenyamanan siswa	Hidayat & Rohman (2022)
Sistem penghargaan	Sangat Tinggi	Memotivasi siswa untuk berprestasi	Muawanah & Hakim (2024)
Lingkungan sekolah	Tinggi	Membentuk budaya kompetitif positif	Wibowo (2019)

Selanjutnya, hasil penelitian juga menjawab pertanyaan penelitian ketiga (RQ3), yaitu bagaimana strategi manajemen peserta didik yang efektif untuk mengembangkan prestasi non-akademik siswa secara berkelanjutan. Hasil analisis menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif dilakukan melalui integrasi antara identifikasi bakat siswa, pembinaan berkelanjutan, monitoring kegiatan, evaluasi rutin, dan kolaborasi antara sekolah, pembina, serta orang tua siswa. Sekolah yang menerapkan strategi pengelolaan peserta didik secara terintegrasi terbukti lebih mampu mempertahankan prestasi non-akademik dalam jangka panjang dibandingkan sekolah yang hanya menerapkan pembinaan secara insidental. Selain itu, evaluasi berkala terhadap program ekstrakurikuler membantu sekolah melakukan perbaikan program sesuai kebutuhan dan perkembangan siswa. Dengan demikian, manajemen peserta didik yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan terbukti menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas prestasi non-akademik siswa secara holistik dan kompetitif (Suryadi & Pratama, 2021; Muawanah & Hakim, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Temuan ini secara teoretis mendukung konsep manajemen peserta didik yang menyatakan bahwa pengelolaan seluruh aktivitas siswa secara sistematis dapat membantu mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan peserta didik secara optimal (Wibowo, 2019). Dalam teori manajemen pendidikan, fungsi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, dan evaluasi menjadi elemen utama yang menentukan keberhasilan program pembinaan siswa, terutama dalam bidang non-akademik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang memiliki sistem pengelolaan peserta didik yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kompetitif, dan mendukung pengembangan prestasi siswa secara berkelanjutan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Hidayat dan Rohman (2022) yang menyatakan bahwa strategi manajemen kesiswaan yang terarah mampu meningkatkan daya saing sekolah melalui pembinaan prestasi non-akademik yang sistematis. Selain itu, penelitian Muawanah dan Hakim (2024) juga menjelaskan bahwa keberhasilan prestasi non-akademik siswa dipengaruhi oleh efektivitas pembinaan, pengawasan, serta dukungan sekolah terhadap kegiatan pengembangan bakat dan minat siswa.

Pada aspek perencanaan dan pembinaan, hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi minat dan bakat siswa sejak awal menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembinaan non-akademik. Temuan ini memperkuat teori manajemen peserta didik yang menekankan pentingnya pemetaan potensi siswa sebagai dasar penyusunan program pembinaan yang efektif (Burhanuddin, 1994). Penelitian Pradana (2020) juga menemukan bahwa pengelolaan ekstrakurikuler yang dilakukan secara terstruktur mampu meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa dalam bidang seni dan keterampilan. Selanjutnya, penelitian Suryadi dan Pratama (2021) menunjukkan bahwa evaluasi program pembinaan bakat dan minat secara berkala berpengaruh terhadap keberlanjutan prestasi siswa dalam berbagai kompetisi non-akademik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Indriarini dan Nur Rohma (2025) yang menyatakan bahwa pengelolaan peserta didik yang efektif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri serta membentuk motivasi berprestasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, pembinaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan terbukti mampu mengubah potensi siswa menjadi prestasi yang kompetitif dan terukur.

Selain itu, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa dukungan kebijakan sekolah, kompetensi pembina, dan ketersediaan fasilitas menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan prestasi non-

akademik siswa. Temuan ini relevan dengan teori lingkungan pendidikan yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas ekosistem pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh. Penelitian Aliyyah et al. (2019) menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang efektif mampu menciptakan layanan pendidikan yang lebih terarah dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Penelitian Putri, Giatman, dan Ernawati (2021) juga menemukan bahwa pengelolaan peserta didik yang baik memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan peningkatan hasil belajar. Selanjutnya, penelitian Sari dan Widodo (2023) menegaskan bahwa pembinaan ekstrakurikuler yang didukung fasilitas memadai dan pembina profesional mampu meningkatkan kreativitas, rasa percaya diri, dan prestasi siswa secara signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa manajemen peserta didik bukan sekadar aktivitas administratif, tetapi merupakan strategi utama dalam membangun budaya sekolah yang produktif, kompetitif, dan berorientasi pada pengembangan prestasi non-akademik siswa secara holistik dan berkelanjutan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa. Variabel manajemen peserta didik yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terbukti mampu mendukung pengembangan bakat dan minat siswa secara optimal pada bidang olahraga, seni, organisasi, kreativitas, dan keterampilan sosial. Selain itu, dukungan kebijakan sekolah, kompetensi pembina, serta ketersediaan sarana dan prasarana menjadi faktor penting dalam meningkatkan keberhasilan prestasi non-akademik siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik tidak hanya berfungsi sebagai sistem administratif, tetapi juga sebagai strategi utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kompetitif, produktif, dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara holistik.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan studi kepustakaan sehingga data yang diperoleh belum berasal dari pengumpulan data langsung di lapangan. Selain itu, penelitian belum mengukur secara kuantitatif pengaruh masing-masing indikator manajemen peserta didik terhadap prestasi non-akademik siswa serta belum membahas perbedaan implementasi pada setiap jenjang pendidikan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods dengan melibatkan data empiris agar hasil penelitian lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan kajian mengenai manajemen peserta didik berbasis teknologi, kepemimpinan sekolah, dan budaya organisasi pendidikan dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa secara berkelanjutan..

Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Widyasari, W., Mulyadi, D., Ukhuwah, S., & Pranansa, A. G. (2019). Management studentship at elementary school. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 29–41. <https://doi.org/10.30997/dt.v6i1.2522>
- Amin, M., Larasati, S. S., & Fathurrochman, I. (2018). Implementation of student management in improving non-academic achievement at creative junior high school. *Jurnal Literasi*, 1(1), 103–121.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode penelitian pendidikan: Panduan lengkap menulis artikel ilmiah dan tugas akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Burhanuddin, B. (1994). *Analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cahyani, H. R. (2020). Peran kepala madrasah dalam menanamkan nilai karakter Islami di MI Thoriquil Huda Kromasan Tulungagung [Skripsi, IAIN Tulungagung].
- Djamarah, S. B. (2002). *Guru dan anak didik dalam interaksi edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fauzan, A. (2016). Kepemimpinan visioner dalam manajemen kesiswaan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 6(1).
- Febriyani, F. (2020). Peran kepala madrasah sebagai leader dalam penguatan pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Lampung Selatan [Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
- Firmanto, R. A. (2017). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 11(1), 1–8.
- Hidayat, A., & Rohman, M. (2022). Strategi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan daya saing melalui prestasi non-akademik. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Pendidikan*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.32502/jkmp.v5i1.4587>
- Indriarini, D. D., & Nur Rohma, N. (2025). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi peserta didik di MI Darul Ulum Karang Pandan Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 10(2). <https://doi.org/10.48094/raudhah.v10i2.958>

- Jannah, D. N., Qowaid, Q., & Faqihuddin, M. (2019). The influence of student management and curriculum regarding the achievements of Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura. *Dirosah Islamiyah*, 1(2), 130–148. <https://doi.org/10.47467/jdi.v1i2.97>
- Karimah, K. I. (2021). Peran manajemen peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN Kota Batu [Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang].
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Muawanah, S. I., & Hakim, L. (2024). Peran manajemen kesiswaan dalam mendorong prestasi non-akademik di lingkungan Madrasah Aliyah. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(2). <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1306>
- Nisak, K. (2019). The influence of student management, infrastructure management, and teacher performance on student learning achievement at MTs in Mojo District, Kediri Regency [Skripsi, IAIN Tulungagung].
- Nur, R. (2021). Manajemen kesiswaan bidang ekstrakurikuler di SMK Al Huda Bumiayu Kabupaten Brebes [Skripsi, IAIN Purwokerto].
- Paudi, S., Haris, I., & Sukung, A. (2020). Kinerja wakil kepala sekolah SMP ditinjau dari tugas pokok dan fungsinya. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(2), 192–205.
- Pradana, A. S. (2020). Kontribusi manajemen ekstrakurikuler terhadap kreativitas dan prestasi siswa di bidang seni musik. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(2), 210–224. <https://doi.org/10.17509/jap.v27i2.27645>
- Putri, A. G. (2020). Management studentship in increase culture student achievement (Study case in MAN 1 Ponorogo) [Skripsi, IAIN Ponorogo].
- Putri, D. A. A. (2024). Pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi non akademik di SMPN 2 Balung Jember [Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember].
- Putri, M., Giatman, M., & Ernawati, E. (2021). Student management on learning outcomes. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(2), 119–125. <https://doi.org/10.29210/3003912000>
- Rahman, A. (2021). Application guidance counseling based book points in building discipline students at Madrasah Aliyah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5).
- Rohana, N. K. (2015). Peran wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam meningkatkan disiplin siswa di SMA Muhammadiyah Tembilahan. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 3(2).
- Santriati, M. (2019). Student management. *Educational Manager*, 13(3), 281–292. <https://doi.org/10.23960/jm.v13i3.1570>
- Sari, N., & Widodo, A. (2023). Pembinaan ekstrakurikuler seni dalam meningkatkan kreativitas dan prestasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 45–56. <https://doi.org/10.21009/JPD.151.05>
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. New York, NY: Guilford Press.
- Sudrajat, A. (2020). Manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(2), 115–126.
- Suprpto, R. (2017). The influence of student management on results study eye lesson skiing student class VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi year lesson 2016/2017. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 184–197.
- Suryadi, T., & Pratama, R. (2021). Evaluasi program pembinaan bakat minat dalam meningkatkan prestasi non-akademik di tingkat sekolah menengah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 45–58. <https://doi.org/10.21831/jamp.v9i1.39075>
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education*. Paris: UNESCO Publishing. <https://doi.org/10.54676/UZLO3889>
- Wibowo, A. (2019). Manajemen peserta didik berbasis kecerdasan majemuk untuk pengembangan potensi siswa. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 3(3), 115–128. <https://doi.org/10.17977/um025v3i32019p115>